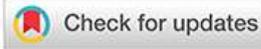


## PENGARUH *SELF-REWARD* DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PENDAPATAN MITRA OJEK ONLINE DI JAKARTA TIMUR



<sup>1</sup>Iman Chaerudin, <sup>2\*</sup>Erlin Windiana Astuti, <sup>3</sup>Yanto Lesmana, <sup>4</sup>Rustomo

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Pertiwi - Indonesia

### e-mail:

<sup>1</sup>iman.chaerudin@pertiwi.ac.id

<sup>2\*</sup>20120015@pertiwi.ac.id (*corresponding author*)

<sup>3</sup>yanto.lesmana@pertiwi.ac.id

<sup>4</sup>rustomo@pertiwi.ac.id

### ABSTRACT

*The main problem in Indonesia for decades has been that unemployment has been increasing every year. Online transportation seems to bring heaven to unemployed people of various ages and levels of education. This research aims to find the relationship and influence of self-reward and work discipline on online motorcycle taxi income. Recently, motorcycle taxi drivers have been stigmatized as a job that is considered trivial. The strength of self-control from various work pressures as an online motorcycle taxi means that drivers can indulge themselves in work but not forget to obey their partner's rules. Using quantitative methods, survey research used four shelters in the East Jakarta area as objects. By distributing questionnaires on a Likert scale to respondents met by chance, the data was declared valid and reliable, with the contribution of the two independent variables to the dependent variable being strongly positive and having a significant effect.*

**Keywords:** *Self-Reward; Work Discipline; Income*

**Diterima (Received) :** 02-07-2024

**Direvisi (Revised) :** 07-07-2024

**Disetujui (Approved) :** 10-07-2024

**Dipublikasi (Published) :** 11-07-2024



©2024 Copyright (Hak Cipta) : Penulis (Authors)

Diterbitkan oleh (Published by) : Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Cendana, Kupang – Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi (This is an open access article under license) :

CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Tumbuhnya perekonomian di Indonesia menjadi skala prioritas pemerintah, (Indonesia-Investment, 2019). Namun kenyataannya tidak selaras dengan tumbuhnya tenaga produktif yang mencari pekerjaan. Mencari pekerjaan bagi tenaga produktif dari berbagai lulusan jenjang pendidikan masih mengalami stagnasi yang belum terurai (Hia, 2023). Lapangan pekerjaan yang harusnya sudah tersedia dalam impian para kaum produktif setelah mereka lulus dari jejang pendidikan. Kenyataannya setelah lulus harus berjuang untuk mendapatkan pekerjaan yang di impikan. Bekerja merupakan kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh penghasilan atau upah, dan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir (Safitriawati et al., 2020).

Hasil kajian dari Biro Pusat Statistik rilis 9 November 2023 maka tergambar bahwa pencari pekerjaan semakin meningkat. Pada akhirnya tidak ada pilihan lain untuk menganggur atau memilih dengan cerdas bekerja pada lapangan kerja yang memang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai jenjang lulusan (Prima, 2019). Sulitnya mencari pekerjaan diberbagai instansi maka pilihan akhir para kaum produktif memilih pekerjaan seperti *driver* ojek online maupun konvensional demi menutup biaya hidupnya.

Menurut Hodges dalam penelitian Agustini (2019), disiplin dapat diartikan sebagai pola pikir seseorang atau organisasi yang bertujuan untuk mematuhi norma-norma yang telah ditetapkan. Disiplin kerja mengacu pada bagaimana seorang individu berperilaku dan berpikir dalam mengikuti aturan organisasi. Menurut Mondy dan Noe dalam penelitian Agustini (2019) disiplin adalah status pengendalian diri seseorang karyawan, sebagai tanda ketertiban dan kerapian dalam melakukan kerjasama dari sekelompok unit kerja di dalam suatu organisasi (*someone status selfcontrol as orderliness sign order and accuration in doing cooperation from a group of unit work in a organization*).

Penghargaan atas kemampuan dirinya atas berbagai hasil yang telah dicapai para driver Go-Jek adalah suatu jenis yang harus disadari dengan baik. Dengan berbagai upaya yang telah di keluarkan sebagai *self-reward* (Dwi Wijayanto, 2023). Menurut Aprilia dalam penelitian Wijayanto (2023), *self-reward* merupakan apresiasi yang dinyatakan atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan dengan berbagai upaya setelahnya akan mendapatkan kesenangan.

Pendapatan merupakan komponen penting perekonomian yang meningkatkan taraf hidup banyak orang melalui penciptaan komoditas dan jasa (Chen et al., 2022) Pendapatan menurut Pass dalam Harahap (2021), sebagai dana yang diterima oleh seseorang atau suatu badan usaha dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, keuntungan, dan jumlah lainnya. selain pensiun, tunjangan pengangguran, dan tunjangan lainnya.

Pekerjaan seorang pengemudi ojek *online* dipersepsikan sebagai informalitas yang terlembaga. Pada awalnya, hal ini tidak tunduk pada peraturan negara. Kemudian, sebagian dari mereka diserap melalui registrasi dan restrukturisasi, namun mereka tidak diberikan perlindungan lebih lanjut, seperti tenaga kerja dan jaminan pekerjaan yang seringkali dikaitkan dengan pekerjaan di sektor formal. Meskipun perbedaan antara sektor formal dan informal masih belum jelas, pemerintah dan dunia usaha yang ingin memformalkan informalitas memperlakukan hal tersebut sebagai sebuah kebenaran sosial (Sania, 2023). Dampak dari itu semua maka sangat penting bagi para driver ojek online yang harus mampu melakukan perlindungan diri (*self-reward*) dengan berbagai pengorbanan (disiplin kerja). Meskipun ojek online telah menawarkan peluang ekonomi yang signifikan bagi pengemudi, masih terdapat variasi yang cukup besar dalam

pendapatan yang diperoleh oleh mereka. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi pendapatan para pengemudi ojek online di Jakarta Timur. Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *self-reward* dan disiplin kerja terhadap pendapatan ojek *online* di Jakarta Timur.

## **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS**

### ***Self-reward***

*Self-reward* dicirikan sebagai ekspresi kemurahan hati atau kekaguman yang diberikan orang kepada dirinya sendiri guna menginspirasi mereka untuk bekerja lebih keras dan menciptakan perubahan perilaku yang diinginkan (Oktavia, 2024). Penghargaan diri berfungsi sebagai pengingat bahwa seseorang harus merasa nyaman dengan diri sendiri setelah melakukan banyak upaya. Dihargai akan membuat bahagia, dan kebahagiaan berdampak baik pada hal-hal seperti bekerja lebih keras, menjadi lebih energik, dan meningkatkan kepercayaan diri. Meski setiap orang menemukan kebahagiaan dengan cara yang berbeda-beda, yang terpenting adalah menjaga diri sendiri. Karena kepuasan batin yang diterima ketika menyelesaikan tugas secara efektif dan mencapai keseimbangan antara upaya adalah sesuatu yang signifikan dan tak ternilai harganya.

### **Disiplin Kerja**

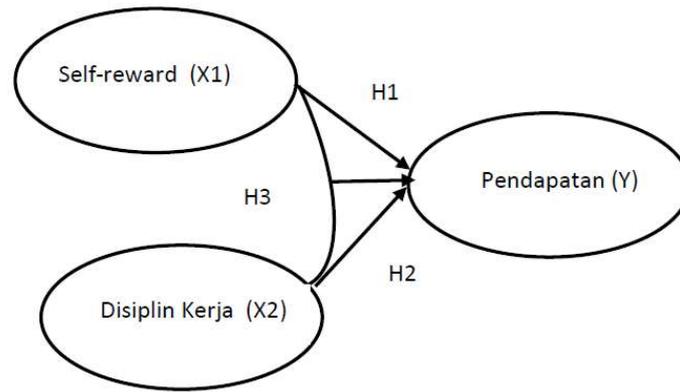
Disiplin menurut Emmel adalah seperangkat pedoman yang dimaksudkan untuk mengatur tingkah laku (Excelsa, 2022). Suatu organisasi atau korporasi memerlukan kedisiplinan. Setiap karyawan yang bertanggung jawab harus siap berjuang demi perusahaan dalam kondisi apapun dan menunjukkan perilaku disiplin dalam pekerjaannya. Hodges menyatakan bahwa disiplin dapat dipandang sebagai komitmen seseorang atau kelompok untuk mengikuti peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan (Agustini, 2019). Mengenai tempat kerja, disiplin mengacu pada kepatuhan pekerja terhadap aturan dan regulasi organisasi.

### **Pendapatan**

Menurut Samuelson dan Nnordhaus dalam Saptiwi et al. (2022) definisi pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh dari kerja seseorang, ditentukan baik secara tahunan maupun bulanan. yaitu jumlah penghasilan seseorang yang didapatkan dari hasil bekerja yang dihitung setiap tahun atau setiap bulannya. Kata "pendapatan" dalam analisis ekonomi mikro terutama mengacu pada aliran pendapatan selama periode waktu tertentu yang dihasilkan dari kontribusi tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan unsur-unsur produksi, masing-masing, dalam bentuk sewa, upah, dan bunga/keuntungan (Kumaat, 2011).

### **Kerangka Penelitian**

Kerangka kerja berikut memberikan konteks untuk memahami hubungan antara variabel independen yaitu disiplin kerja dan *self-reward*, dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Kerangka penelitian pada Gambar 1 menunjukkan terdapat hubungan secara parsial dan simultan antara X1 dan X2 terhadap Y.



Sumber: dikonstruksi untuk penelitian ini, 2024

**Gambar 1**  
**Kerangka Penelitian**

### Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 :Diduga *self-reward* berpengaruh positif terhadap pendapatan

H2 :Diduga disiplin kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan

H3 :Diduga *self-reward* dan disiplin kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan angka dan statistik. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi awal sebagai langkah atas pengenalan objek penelitian, serta wawancara sederhana. Dengan dilanjutkan menyebarkan dan pengisian kuesioner oleh responden, (Fauziah, 2018).

Skala pengukuran dengan skala linkert 1- 4, mengukur pandangan, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok terhadap suatu kejadian atau peristiwa sosial dengan menggunakan definisi operasional yang telah dipilih peneliti (Ghozali, 2018:66). Pengujian instrumen yang telah di *entry* pada uji validitas dan reliabilitas pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

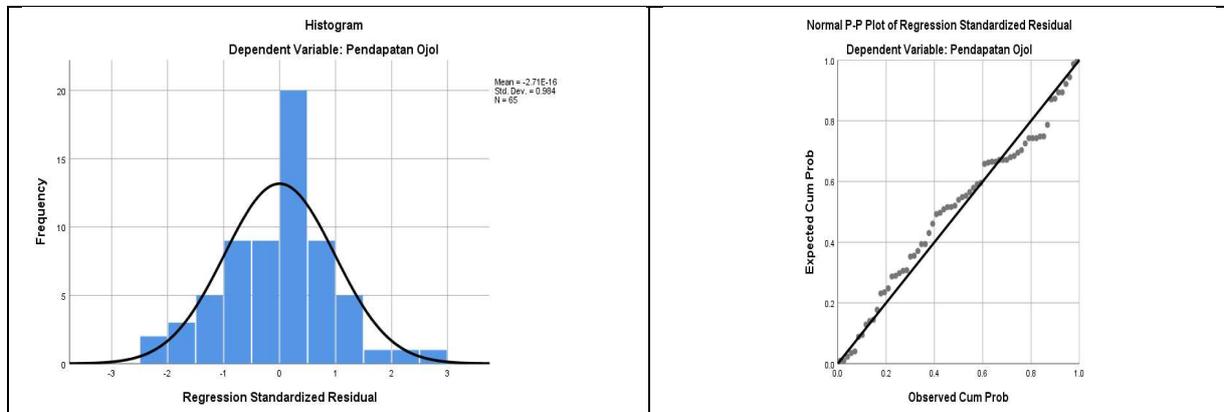
Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang diteliti merupakan Mitra Ojek Online yang berlokasi di Jakarta Timur pada empat pangkalan Ojek dengan populasi yang belum diketahui. Setiap individu yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel dengan syarat individu yang kebetulan ditemuinya dinilai memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2016). Strategi ini dikenal dengan sebutan aksidental sampling karena strategi ini mengandalkan kesempatan untuk memilih sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 sampel.

Analisis regresi berganda digunakan dalam analisis data penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan mendeskripsikan dan mengevaluasi model hubungan antar variabel berupa sebab akibat. Dan mengukur kontribusi atas variabel independen terhadap variabel dependen sebagai langkah mengetahui suatu hubungan dan pengaruh Arikunto dalam (Jayusman et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Normalitas

Noor dalam penelitian Chandra (2020) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.



Sumber: Olah Data SPSS 2024

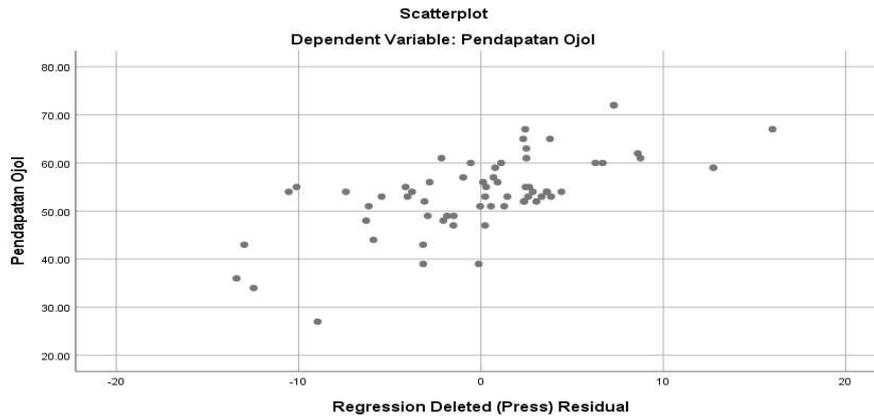
**Gambar 2**  
**Uji Normalitas**

Keputusan uji normalitas histogram dan PP-Plot pada Gambar 2, Distribusi normal membentuk garis diagonal lurus. Garis diagonal yang lurus dibentuk oleh distribusi normal. Data normal akan menghasilkan beberapa nilai yang sangat rendah dan sangat tinggi, dengan sebagian besar nilai dikumpulkan di sekitar medium. Jika sebaran data sisa normal, maka garis yang mewakili data sisa akan mengikuti garis diagonal. Jika titik-titik tersebut menyebar sepanjang garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka gambar akan menghasilkan garis diagonal lurus. Dengan demikian, residu dapat dianggap terdistribusi secara normal (Binus-University, 2023)

### Heteroskedastisitas

Suliyanto dalam Chandra (2020) menyatakan bahwa menguji heteroskedastisitas model analisis regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan variasi dari nilai sisa terhadap observasi lain dalam model regresi maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Pada uji heteroskedastisitas jika grafik scatterplot sebagai landasan pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat disimpulkan dari grafik sebar SPSS jika menunjukkan pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar, lalu menyempit). Sebaliknya jika titik-titiknya tersebar dan tidak terlihat polanya maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Xkampus, 2023).



Sumber: Olah Data SPSS 2024

**Gambar 3**  
**Uji heteroskedastisitas**

Seperti terlihat pada Gambar 3 tidak ada pola yang terlihat karena titik-titik tersebar tidak menentu di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas (Xkampus, 2023).

### Validitas & Reliabilitas

Untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu instrumen untuk mengukur suatu variabel penelitian, misalnya kuesioner, dilakukan uji validitas (Wahyuningsih, 2022). Sedangkan Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi alat pengukuran dan memutuskan apakah jika pengukuran diulangi, alat ukur akan tetap konsisten dan dapat diandalkan (Wahyuningsih, 2022).

Adapun hasil uji validitas pada olah data SPSS 25 dimana seluruh pernyataan atas variabel independen dan dependen memiliki nilai hasil di atas 0.244 untuk R tabel *product moment* pada 65 responden dengan keputusan valid. Pada uji reliabilitas secara bersama-sama atas tiga variabel memiliki nilai *alpha cronbach's* sebesar 0.853 lebih besar dari standar yang ditetapkan *alpha cronbach's* 0.70, (Ghozali, 2018). Dan pada perlakuan secara parsial atas tiga variabel hasil *alpha cronbach's* di atas 0.70, terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil uji reliabilitas**

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
<i>Self Reward</i>	102.2923	191.304	.706	.839
Disiplin Kerja	104.0615	201.027	.791	.774
Pendapatan Ojol	99.0308	168.874	.743	.813

Sumber: Olah data SPSS 2024

### Koefisien Korelasi

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan pada Tabel 2, bahwa nilai R dari model summary sebesar 0.758. Dapat disimpulkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat positif sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2018).

Adapun kontribusi pada nilai Rsquare sebesar 0.575, atau setara dengan 57,5% kontribusi *Self-reward* dan Disiplin Kerja terhadap Pendapatan Ojek *Online* kuat positif dan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Tabel Model Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.561	5.42438	1.839	

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, *SelfReward*

b. Dependent Variable: Pendapatan Ojol

Sumber: Olah data SPSS 2024

### Regresi Berganda

Pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  dengan nilai  $Y = 6.112 + 0.258X_1 + 0.710X_2$

**Tabel 3**  
**Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.112	5.252		1.164	.000
	<i>SelfReward</i>	.258	.125	.236	2.066	.043
	Disiplin Kerja	.710	.141	.576	5.030	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Ojol

Sumber: Olah data SPSS 2024

Nilai konstanta (a) adalah 6.112 yang bertanda positif. Indikasi adanya pengaruh searah antara variabel independen dan dependen ditunjukkan dengan tanda positif. Terlihat dari nilai *Self-reward* ( $X_1$ ) sebesar 0.258 dan Disiplin Kerja sebesar ( $X_2$ ) sebesar 0.710. Angka ini menunjukkan adanya hubungan positif. Dan pengaruh secara bersama-sama antara *Self-Reward* ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan Ojek *Online* ( $Y$ ) dengan nilai signifikan  $P\text{-value} = 0.000$  lebih besar dari nilai alfa = 0.05 ( $p\text{-value} < \text{alfa}$ ) maka dapat di putuskan berpengaruh tidak signifikan.

### Uji-F

Uji F dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Chandra, 2020). Apabila variabel terikat dipengaruhi secara simultan oleh variabel bebas atau sebaliknya maka tercapai tingkat signifikansi  $F < 0,05$ . Ambang batas 0,5 atau 5% diterapkan (Ghozali, 2018). Keputusan:  $H_0$  diabaikan dan  $H_1$  diakui apabila F mempunyai nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi F lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  menunjukkan tidak ada satu pun faktor independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4**  
**Uji Anova**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2466.270	2	1233.135	41.909	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1824.284	62	29.424		
	Total	4290.554	64			

a. Dependent Variable: Pendapatan Ojol

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, *Self Reward*

Sumber: Olah data SPSS 2024

Tabel 4 digunakan untuk mendukung kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini terlihat dari nilai F yang diperoleh sebesar 41.909. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel dependen yaitu pendapatan dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen yang meliputi *self-reward* dan disiplin kerja.

## SIMPULAN DAN SARAN

Polemik dalam penyediaan lapangan pekerjaan hingga saat ini belum bisa terurai dengan senyatanya dimana jumlah kaum produktif dan pasar lapangan kerja seimbang. Dengan ketimpangan tersebut maka dengan hadirnya moda transportasi berbasis “Ojek *online*” yang dapat di ikuti oleh seluruh jejang pendidikan seolah-olah membawa angin segar bagi para pencari kerja. Kemudahan untuk bergabung dengan mitra pun menjadikan kekuatan baru untuk masyarakat menengah ke bawah dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dengan mengojek. Perjalanan moda transportasi di Indonesia sudah cukup lama dan sebagai seorang tukang ojek tetap dipandang sebelah mata. Maka bagaimana para *driver* ojek *online* dapat menintervensi dan kemampuan mengendalikan diri dengan cara menyenangkan atas diri sendiri dengan berbagai cara dalam penelitian ini mempunyai hubungan serta kontribusi yang positif kuat. Dengan disiplin yang baik menaati aturan dengan mitra ojek *online* sehingga dapat membawa hasil mengojeknya menjadikan tolok ukur atas keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Kemampuan mengendalikan diri dengan memanjakan diri dan dukungan disiplin kerja keseharian sebagai tukang ojek *online* memberikan dampak atas pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga.

Peranan para driver ojek online di Jakarta Timur berkontribusi positif membantu para pelanggan dalam mencapai tujuan. Maka sebaiknya mitra harus memahami terkait dengan penghargaan, promosi, dan insentif yang memadai atas prestasi para driver. Taat aturan di jalan seyogyanya dilakukan oleh para driver ojek *online* mengingat resiko di jalan sangat tinggi sehingga harus meningkatkan kewaspadaan dan berani mekoreksi serta meluruskan hal yang salah. Penelitian ini belum sempurna sehingga peneliti memberi saran agar dapat di uji kembali pada penelitian berikutnya dengan referensi motivasi dan lingkungan kerja yang sangat potensial dalam penelitian berikutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

Oktavia, A. N., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Strategi Self Reward dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2 (No 02), 81–91.

<https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/article/view/203/120>

Agustini, F. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia* (A. Ihdina (ed.); Pertama).

UISU Press.

- Binus-University. (2023). Memahami Uji Normalitas Dalam Model Regresi. In *Binus University* (pp. 0–1). <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-normalitas-dalam-model-regresi/>
- Chandra, A. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru* [UIN Suska Riau]. [https://repository.uin-suska.ac.id/31216/1/Gabungan Skripsi Kecuali Bab V.Pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/31216/1/Gabungan%20Skripsi%20Kecuali%20Bab%20V.Pdf)
- Chen, S., Liang, M., & Yang, W. (2022). Does Digital Financial Inclusion Reduce China's Rural Household Vulnerability to Poverty: An Empirical Analysis From the Perspective of Household Entrepreneurship. *SAGE Journals, Applied Psychological Measurement, Vol 5*(No 1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440221102423>
- Wijayanto, D. (2023). Laporan Penelitian Pengaruh Motivasi, Stress, dan Self-Reward Mahasiswa terhadap Pembelajaran Blended Learning di Perguruan Tinggi Kota Salatiga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9* (No 22), 288–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10100663>
- Fauziah, A. (2018). Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal UINSU, Vol 1 No 1*, 1–9.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 19* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, A. S. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Prima, H. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Lokasi Mankal, Teknologi, dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Pengemudi Ojek Online di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB Malang, Vol 1 No 2*, 1–19.
- Hia, Y. D. (2023). Stagnasi dan Kebijakan Pemerintah dalam menaggulangi Pengangguran. *Economica, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, Vol 1*(No 2), 77–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/economica.2023.v12.i1.6569>
- Indonesia-Investment. (2019). Rencana Pembangunan Pemerintah Indonesia. In *Www.Indonesia-Investment.Com* (May 2024, Vol. 2025). <https://www.indonesia-investments.com/id/proyek/rencana-pembangunan-pemerintah/item305?>
- Jayusman, I., & Shayab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak, Vol 7 No 1*, 13–30.
- Kumaat, R. (2011). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *Jurnal ASE, Vol 7*(No 3), 50–55.
- Excelsa, M. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan komunikasi dalam organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 10, No*, 13.
- Safitriawati, D., Sariyoga, S., & Aliudin. (2020). The Level Of Welfare and Patterns of Household Consumption of Causal Daily Labourers (A Case in the Pabrik Kelapa Sawit (PKS) II of PT. Perkebunan Nusantara VIII Cikasungka, Bogor Regency). *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa, Vol 2*(No 1), 123–137.
- Sania, D. P. (2023). Strategi Ojek Konvensional Dalam Menghadapi Perkembangan Ojek Online di Kota Malang. *Uniplan: Journal of Urban and Regional Planning, Vol 4*(No 1), 25–30. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/uniplan.v4i1.60533>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro* (Sugiyono (ed.)). Penerbit Alfabeta Bandung 2016.

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* (Sugiono (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Wahyuningsih, S., & Slamet, R. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Xkampus. (2023). *Cara Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatterplot*. XKampus. <https://xkampus.com/tutor/cara-uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik-scatterplot/>